BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Anak berkebutuhan khusus di Kota Padang masih terbatas, tetapi dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa sekolah khusus, seperti SLB YPPLB Padang, SLB Negeri 2 Padang, SLB Karya Padang, dan SLB Al-Ishlah Padang, yang memberikan pendidikan dan terapi untuk anak berkebutuhan khusus, termasuk tunagrahita. Selain itu, penelitian dilakukan untuk memahami pengetahuan dan penatalaksanaan dismenore pada remaja putri penyandang disabilitas intelektual di Padang. Perhatian dan perawatan khusus diperlukan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari anak penyandang disabilitas intelektual guna menjamin kesejahteraan dan perkembangannya.

SLB, atau Sekolah Luar Biasa, merupakan lembaga pendidikan khusus bagi anak berkebutuhan khusus dengan sistem segregasi. Kelebihannya terletak pada penekanan keterampilan hidup agar anak-anak dapat mandiri, disertai dengan matapelajaran program khusus yang tidak ada di sekolah umum. Kurikulum SLB kini lebih fokus pada keterampilan vokasional, disesuaikan dengan minat, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Integrasi jenjang pendidikan di SLB umumnya dilakukan dalam satu gedung, memudahkan pemantauan perkembangan anak berkebutuhan khusus. SLB juga mengatasi kurangnya fasilitas dan ruang terapi dengan modifikasi kurikulum sesuai kebutuhan ABK, termasuk siswa reguler, tunagrahita, dan gifted. SLB YPPLB menyediakan ruang belajar khusus untuk berbagai jenis ketunaan.

Teori yang digunakan dalam Redesain SLB YPPLB adalah Teori Ruang, Ruang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terhubung dengan semua aspek kehidupan dan kegiatan manusia. Hubungan manusia dengan objek, baik secara visual maupun melalui indra, menciptakan kesan ruang. Tema yang di gunakan

dalam Redesain SLB YPPLB adalah Arsitektur Inklusif, Arsitektur inklusif adalah pendekatan desain arsitektur yang bertujuan menciptakan lingkungan yang bebasakses dan nyaman bagi semua pengguna, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan dan kebutuhan khusus. Tujuannya adalah memastikan bahwa semua pengguna dapat mengakses dan menikmati ruangan, serta mendukung keinginan dan partisipasi mereka dalam kegiatan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk meredesain SLB YPPLB dengan menyediakan wadah dan fasilitas yang mendukung pendidikan dan rehabilitasi bagi penyandang tunagrahita. Fasilitas tersebut diharapkan dapat mengubah karakter dan perilaku mereka, memungkinkan hidup mandiri, dan meningkatkan daya nalar serta kreativitas anak. Melalui penataan ruang luar, anak-anak yang selama ini terasingkan di masyarakat dapat menjadi mandiri. Redesain SLB ini juga diarahkan untuk memberikan fasilitas belajar yang mendukung peningkatan prestasi anak tunagrahita di Kota Padang, sehingga memahami sifat dan karakter mereka menjadi lebih baik.

B. Saran

Dalam Proposal Penelitian Redesain SLB YPPLB dengan Pendekatan Arsitektur Inklusif yang dapat diajukan berdasarkan konteks tersebut adalah untuk melakukan studi mendalam tentang efektivitas implementasi kurikulum fokus keterampilan vokasional di SLB, seperti SLB Negeri 2 Padang, SLB Karya Padang, dan SLB Al-Ishlah Padang. Penelitian ini dapat mengevaluasi sejauh mana kurikulum tersebut memenuhi kebutuhan dan potensi peserta didik tunagrahita, serta dampaknya terhadap kemampuan mereka untuk hidup mandiri dan berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, penelitian dapat dilakukan untuk menilai efektivitas integrasi jenjang pendidikan di SLB, khususnya pada SLB YPPLB di Kota Padang. Fokus penelitian dapat mencakup pemantauan perkembangan anak berkebutuhan khusus dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas, dengan tujuan untuk mengevaluasi keberhasilan integrasi tersebut dalam mencapai perkembangan optimal anak.

Selanjutnya, penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari implementasi Teori Ruang dan tema Arsitektur Inklusif dalam redesain SLB YPPLB. Penelitian ini dapat mencakup pengumpulan data mengenai perubahan karakter, perilaku, dan kemampuan mandiri anak tunagrahita setelah mengikuti program di SLB yang telah diredesain. Seluruh penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendidikan inklusif di SLB, khususnya dalam mendukung anak tunagrahita. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penyempurnaan lebih lanjut dalam desain kurikulum, integrasi jenjang pendidikan, dan pendekatan arsitektur inklusif di SLB YPPLB dan sekolah sejenis di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Padmadiani, A., Jauhari, M. N., & Badiah, L. I. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif untuk Pendidikan Seks Usia Dini bagi Siswa Tunagrahita. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 2(2), 110-118.
- Nisa, Khairun, Sambira Mambela, and Luthfi Isni Badiah. "Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 2.1 (2018): 33-40.
- . Alhakiki, Abdika, and Desyandri Desyandri. "Peran seni musik bagi anak berkebutuhankhusus di sekolah dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1.3 (2019): 210-214.
- Marani, A. (2017). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105-119.
- Adibussholeh, H. M., & Wahyuni, S. (2021). Pendidikan Inklusif pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Indonesian Journal Of Humanities and Social Sciences*, 2(1), 33-44.
- Stefani, Ferenza Dwi, and Nur Samsiyah. "Penerapan media pembelajaran flashcard mengenal katauntuk anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi." *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)* 2.2 (2021): 103-107
- Wardhani, R. D. K. (2023). Education and Learning Services for Children with Learning Difficulties The Child With Special Needed. *SCIENTIA: Social Sciences & Humanities*, 2(2), 124-130.
- Ulva, M., & Amalia, R. (2020). Proses pembelajaran matematika pada anak berkebutuhan khusus (autisme) di sekolah inklusif. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 9-19.